

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perancangan aplikasi monitoring berbasis *web* dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam melakukan pendataan pekerjaan yang diterima oleh perusahaan (Waluyo & Munawar, 2017). Dalam kasus monitoring pembelian material, sistem informasi monitoring sangat membantu dalam mendapatkan informasi dan menjadi alat bantu bagi *user* dalam proses pengolahan data. Pekerjaan *user* akan lebih efektif dengan dibantu oleh sistem ini, semua data akan terdata dan memudahkan *user* (Zain & Susanto, 2017). Menurut buku Petunjuk Teknis Monitoring Dan Evaluasi tahun 2013 yang dikeluarkan Kemendikbud, Monitoring adalah upaya pengumpulan informasi berkelanjutan yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada pengelola program dan pemangku kepentingan tentang indikasi awal kemajuan dan kekurangan pelaksanaan program dalam rangka perbaikan untuk mencapai tujuan program.

PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan BUMN yang ada, perusahaan ini bergerak di bidang jasa pengelolaan barang proyek, hasil pertanian, hasil perkebunan dan pupuk. Tonase adalah berat/bobot isi dari suatu jenis barang. Pupuk yang berada di gudang *distribution center II* PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung berjenis curah dan *in bags*. Pupuk tersebut di kirimkan melalui jalur laut. Ada enam gudang penerima yang menjadi satu kesatuan *distribution center II* yang terdiri dari gudang BGR srengsem, waterindex, yapindex, isab, tatum dan pundi. Kendala yang dihadapi ketika dilakukan proses bongkar muat pupuk curah dari pelabuhan ke gudang *distribution center II* PT Bhandha Ghara Reksa Cabang

Lampung yaitu sulit memantau total tonase pupuk yang belum dilakukan proses bongkar muat secara *real-time*, sulit memantau total tonase pupuk yang masuk ke masing-masing gudang secara *real-time*, sulit memantau total tonase pupuk yang masih dalam proses perjalanan menuju masing-masing gudang secara *real-time*, sulit memantau jumlah mobil yang belum melakukan proses bongkar di gudang masing-masing secara *real-time*, sulit memantau jumlah mobil yang sudah melakukan proses bongkar di masing-masing gudang secara *real-time*, sulit memantau jumlah mobil yang terindikasi bermasalah ketika dilakukan proses bongkar muat secara *real-time*. Atas kendala tersebut informan meminta agar segera dibuatkan sebuah aplikasi monitoring berbasis *web* yang dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi (Hidayat, 2019).

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti menggunakan metode *prototyping* pada pembuatan sistem ini dikarenakan sumber daya manusia di PT Bhanda Ghara Reksa Cabang Lampung masih minim pengetahuan di bidang teknologi informasi (Hidayat, 2019), hal tersebut menyebabkan sulit untuk menyamakan suatu persepsi jika tanpa menggunakan metode ini. Peneliti menggunakan sistem berbasis *web* dikarenakan *web* sangat efektif sebagai media monitoring dan dapat berjalan di media *smartphone* ataupun komputer dengan syarat terhubung ke jaringan *internet*. Untuk pengujian fungsionalnya peneliti menggunakan *black box testing*, sedangkan untuk aplikasi pendukung pada pembuatan sistem ini peneliti menggunakan aplikasi *Sublime Text 3* dan *XAMPP*. Selanjutnya untuk fitur utama yang terdapat pada sistem ini, yaitu memonitoring jumlah mobil dan tonase pada saat dilakukan proses bongkar muat dari pelabuhan menuju gudang *distribution center II* PT Bhanda Gahara Reksa Cabang Lampung.

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini mengangkat judul tentang “**Rancang Bangun Sistem Monitoring Mobil Dan Tonase Berbasis Web (Studi Kasus : PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung)**” yang merupakan sebuah situs *web* untuk membantu perusahaan dalam memonitoring tonase dan mobil ketika dilakukan proses bongkar muat dari pelabuhan menuju gudang *distribution center* II PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem monitoring mobil dan tonase berbasis *web* untuk memonitoring proses bongkar muat pupuk curah dari pelabuhan menuju gudang *distribution center* II PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menghasilkan sebuah sistem monitoring mobil dan tonase berbasis *web* yang berguna untuk memonitoring proses bongkar muat dari pelabuhan menuju gudang *distribution center* II PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang telah ditentukan. Maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem monitoring mobil dan tonase berbasis *web* ini hanya digunakan untuk memonitoring tonase dan mobil saat dilakukan proses bongkar muat pupuk curah dari pelabuhan menuju gudang *distribution center* II PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung.
2. Sistem monitoring mobil dan tonase berbasis *web* ini tidak dapat digunakan untuk memonitoring jenis barang lain selain pupuk curah.
3. Sistem monitoring mobil dan tonase berbasis *web* ini hanya memonitoring keterlambatan kedatangan mobil.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini menghasilkan sebuah sistem berbasis *web* yang memudahkan proses monitoring tonase dan mobil saat dilakukan proses bongkar muat pupuk curah dari pelabuhan menuju gudang *distribution center* II PT Bhandha Ghara Reksa Cabang Lampung.